

## **Analisis Fungsi Internal Control Dalam Pengelolaan Kas Pada BPRS Al Washliyah Medan**

**Windy Angraini Br Siregar**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri  
No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*Email : windy@gmail.com*

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan internal control dalam pengendalian kas yang ada pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori Committee of Sponsoring Organizations (COSO). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS Al Washliyah Medan sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori Commitee of Sponsoring Organizations (COSO). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian uji Triangulasi sumber dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah karyawan BPRS AL WASHLIYAH Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terarah yang dimana peneliti menanyakan kepada informan terkait hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan adalah bahwa peran internal control pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan komponen pengendalian internal (internal control) menurut teori COSO, yang mana komponen tersebut yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.*

**Kata kunci:** *Peranan, Internal Control, Pengendalian Kas, BPRS AL WASHLIYAH Medan.*

## 1. PENDAHULUAN

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang pengembangan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau muamalah islam yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu meliputi persediaan pembiayaan bagi nasabah yang membutuhkan berdasarkan prinsip bagi hasil keuntungan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 yaitu tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah pada No. 72 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Terdapat pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Semakin dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah, maka akan semakin dituntut dengan adanya sistem organisasi yang terkoordinir secara tinggi. Dengan demikian seorang pemimpin perusahaan sangatlah membutuhkan *internal control* dalam kegiatan perusahaannya agar mencapai suatu tujuan. Perusahaan yang telah dikatakan menerapkan *internal control* yang cukup baik apabila tujuan sistem yang telah diterapkan tercapai, misalnya dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh bagian manajemen maupun pihak lain secara cepat tanpa adanya hambatan apapun. Suatu perusahaan juga harus menjaga dan mengamankan aset kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan sebaik mungkin agar tujuan sistem organisasinya dapat tercapai.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosy Aprieza (2018) menyatakan bahwa *internal control* bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka semakin penting keberadaan *internal control* tersebut. *Internal control* merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jika tidak ada pengendalian internal, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai secara efektif. Pengendalian internal (*internal control*) diciptakan oleh suatu perusahaan yaitu karena ada sesuatu yang harus dikendalikan. Perusahaan yang semakin berkembang tentunya membutuhkan pengendalian internal (*internal control*) agar dapat memiliki suatu pengawasan sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian internal (*internal control*) pastinya akan dapat meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi. Dengan tujuan pengendalian internal (*internal control*) yang baik yaitu memeriksa ketelitian data akuntansi dan mendorong terpatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan agar tidak terjadi penyelewengan. Terdapat salah satu faktor diperlukannya *internal control* yang baik yaitu dalam pengendalian kas, karena kas dalam suatu perusahaan memiliki peranan sangat penting dalam menjamin keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat, banyak transaksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung pasti akan berkaitan dengan kas.

Pengendalian dapat dikatakan sebagai alat dalam mengkoordinasikan suatu aktivitas yang dilakukan instansi/organisasi agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Agar untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian instansi/organisasi tersebut, suatu instansi/organisasi harus menyusun suatu sistem pengendalian internal yang memadai. Suatu perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti akan memiliki

kas baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah kecil. Dengan demikian, jumlah kas yang akan dimiliki suatu perusahaan harus diatur secara maksimal agar tidak menghambat kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Dengan demikian, sangat penting bagi suatu perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap kas agar dapat menghindari penyalahgunaan dan kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja. Selain itu yang juga harus diperhatikan oleh suatu perusahaan yaitu dalam pengendalian internal (*internal control*). Setiap pada pengelolaan kas harus dilakukan dengan baik. Jangan sampai suatu instansi/perusahaan kekurangan uang kas dalam melakukan segala keperluan pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Kekurangan pada uang kas yang digunakan untuk memenuhi kewajiban akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar terhadap instansi/organisasi.

Dapat dikatakan kas akan selalu memiliki peran penting dalam perusahaan dan dapat dijadikan objek yang paling utama untuk dapat disalahgunakan oleh pihak yang bersangkutan dan dapat memungkinkan tidak jarang terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas. Dengan demikian, perlu adanya pengendalian internal dalam pengendalian kas agar terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti kesalahan dalam menginput data maupun kecurangan yang dapat merugikan suatu perusahaan. Dengan adanya peran kas dalam kegiatan suatu perusahaan, maka dengan demikian suatu perusahaan harus selalu memastikan apakah peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dengan demikian penulis akan membahas tentang peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas. Dengan alasan yaitu untuk menghindari penyalahgunaan kas pada suatu manajemen perusahaan serta melindungi harta perusahaan dan untuk mengetahui seberapa besar peranan pengendalian intern (*internal control*) dalam pengendalian kas yang mencegah terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan, pemborosan terhadap harta yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian adanya suatu pengendalian yang baik, harta kekayaan yang dimiliki instansi/organisasi tersebut dapat terlindungi. Penelitian ini juga akan membahas pengendalian internal menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations*). Dengan demikian COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) yaitu merupakan kiblat pengendalian intern, yang dibentuk pada tahun 1985 untuk mensponsori Komisi Nasional atas kecurangan laporan keuangan, dengan mempelajari dan melaporkan faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian uji Triangulasi sumber dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah karyawan BPRS AL WASHLIYAH Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terarah yang dimana peneliti menanyakan kepada informan terkait hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola.

## **3. HASIL**

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan pada tanggal 29 Juli 2020 di BPRS AL Washliyah Medan. Dengan dua puluh tiga pertanyaan yang diajukan,

informasi yang didapatkan oleh penulis dalam melaksanakan wawancara bersumber dari Ibu Irmayati selaku kadep/audit dan Bapak Masykur selaku kepala group marketing di BPRS AL WASHLIYAH Medan. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

### **1. Lingkungan Pengendalian: Integritas dan Nilai Etika**

#### **Apakah ada peraturan mengenai integritas dan standar etika yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pegawai?**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa integritas dan standar etika dari awal pelantikan kerja sudah ada diterapkan pada seluruh karyawan baik dari peraturan lingkungan kerja maupun lingkungan diluar kerja. Adanya motivasi giat dalam melaksanakan tugas yang telah dipercayakan serta bersikap jujur dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya peraturan-peraturan yang diterapkan seperti etika dan perilaku, maka peraturan tersebut harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa integritas dan nilai etika harus diterapkan mulai dari penerimaan kerja sampai pelantikan kerja. Dengan adanya peraturan mengenai integritas dan etika menunjukkan bahwa sangat menekankan kedisiplinan kepada karyawan sehingga etika dalam melakukan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik.

#### **Apakah integritas dan standar etika tersebut sudah dibuat secara tertulis dan diberitahukan kepada seluruh karyawan?**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa standar etika tersebut sudah ada dibuat secara tertulis mengenai disiplin kerja, yang mana standar tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mengatur segala aktivitas kerja ketua maupun karyawan yang sudah diatur di dalam SOP tersebut. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala Group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam standar etika harus ada peraturan tertulis sebelum pengangkatan karyawan dan peraturan tertulis tersebut ditandatangani oleh karyawan diatas materai guna untuk meminimalisir pelanggaran dalam standar etika yang sudah dibuat. Apabila melanggar peraturan tersebut pertama akan diberikan teguran, kemudian apabila kesalahan terus dilakukan dan kesalahan yang dilakukan fatal maka tindakan yang akan diambil oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan akan memutuskan hubungan kerja.

### **2. Komitmen Terhadap Kompetensi**

#### **Apakah perusahaan memiliki job description masing- masing pegawai dan memahami job tersebut?**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa setiap karyawan harus memiliki job description dan harus menjalankan jobnya sesuai dengan jobnya dan harus mematuhi peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan yang mana peraturan tersebut dimuat dalam peraturan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa setiap karyawan harus memahami jobnya sesuai job yang sudah ditetapkan dari awal pelantikan. Dengan memahami jobnya masing-masing maka akan tercapai pula tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan.

#### **Apakah proses rekrutmen pegawai sudah sesuai Dengan yang diinginkan perusahaan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam rekrutmen karyawan baru sudah sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Dimana rekrutmen tersebut berdasarkan latar belakang pendidikannya, kemudian akan diuji etikanya dan dilihat kemampuan dari calon karyawan tersebut. Selain itu pihak perusahaan akan menanyakan kepada calon karyawan mengenai apa tujuan dari karyawan tersebut untuk bekerja di BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dengan demikian, pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan akan mengetahui visi, misi dan kepribadiannya dari calon karyawan tersebut. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa dalam proses rekrutmen karyawan sudah sesuai yang diinginkan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dan proses tersebut rekrutmen tersebut haruslah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena kalau tidak maka akan sulit untuk memahami tujuan yang akan dicapai dari BPRS AL WASHLIYAH Medan. Dengan demikian jika sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan maka BPRS AL WASHLIYAH Medan akan dengan mudah untuk mencapai tujuannya.

**Apakah para pegawai mendapatkan pelatihan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa setiap calon karyawan sudah dilantik, maka setiap karyawan akan mendapatkan pelatihan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pelatihan tersebut dinamakan dengan kegiatan magang, dan dilakukan selama 3 bulan. Dengan adanya pelatihan kerja tersebut, maka BPRS AL WASHLIYAH Medan dapat melihat kemampuan pada setiap karyawan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Jika sudah maka karyawan tersebut dapat diangkat menjadi karyawan tetap. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa pada proses rekrutmen karyawan sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Usaha tersebut dilakukan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

**3. Filosofi dan Gaya Manajemen**

**Apakah pimpinan secara nyata memberikan penjelasan tentang tanggungjawab pekerjaan dan batasan-batasan setiap karyawan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa pimpinan BPRS AL WASHLIYAH Medan selalu memberikan penjelasan tersebut di awal pengangkatan kerja agar karyawan dapat memahami tanggungjawabnya. Itu artinya, bahwa manajemen akan selalau menegakkan aturan. Jika ada yang melanggar, maka akan dikenakan sanksi yang tegas. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa pimpinan perusahaan dari awal kesepakatan kerja sudah disampaikan kepada karyawannya. Dengan tujuan agar setiap karyawan memahami tanggungjawabnya masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

**Struktur Organisasi**

**Apakah struktur organisasi yang saat ini sudah sesuai dengan posisi jabatannya?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa struktur organisasi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan standart perusahaan. Dimana standart yang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Struktur organisasi

tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa struktur organisasi dalam BPRS AL WASHLIYAH sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi bank dan struktur tersebut sudah sesuai dengan standart yang sudah ada. Dimana standaryang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur).

**Apakah struktur organisasi yang ada saat ini sudah sesuai dengan posisi jabatannya?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa struktur organisasi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan posisi jabatannya masing-masing. Dengan demikian setiap pimpinan dan bagianbagian lainnya sudah memiliki posisi tugas dan tanggungjawab sesuai dengan posisi jabatannya. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing berpendapat bahwa posisi jabatan yang ada pada struktur organisasi BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Dengan demikian hal ini dapat meminimalisasikan Tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan maupun manajer

**4. Penilaian Resiko**

**Bagaimana pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam memperkirakan resiko-resiko yang akan terjadi pada perusahaan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam memperkirakan resiko-resiko tersebut dilakukan atas audit eksternal seperti OJK akuntan publik. Sebelum mendapatkan mendapatkan temuan-temuan yang akan dilihat resiko-resikonya maka pihak audit melihat terlebih dahulu apa yang menyebabkan terjadinya resiko tersebut jika ditemukan resiko yang melanggar, maka harus diterapkan manajemen resikonya berupa sanksi terhadap temuan tersebut dan untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing jawabannya sama dengan apa yang dikatakan dari wawancara sebelumnya. Dimana pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan untuk memperkiraan resiko tersebut maka akan dilihat terlebih dahulu apa saja yang menyebabkan munculnya resiko tersebut.

**Bagaimana tindakan yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan terhadap identifikasi resiko yang berkaitan dengan internal control (pengendalian internal) dalam pengendalian kas?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa upaya yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam tindakan yang akan dilakukan oleh perusahaan, bahwa tindakan ini mengarah pada satu tujuan yaitu memperkirakan resiko-resiko yang terjadi dalam pengeluaran kas seperti memiliki cadangan. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa tindakan yang akan dilakukan internal control dalam kas harus ada bukti-bukti yang jelas dan sesuai sama fisik kas yang ada. Seperti misalnya, dalam melakukan kegiatan pengeluaran dana dimana jumlah kas yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hal yang dibutuhkan maka akan diberikan sanksi bagi pegawai yang bersangkutan.

**5. Aktivitas Pengendalian**

**Bagaimana prosedur dan kebijakan perusahaan dapat menjamin bahwa kegiatan operasi perusahaan menghasilkan data yang tepat dan dapat diandalkan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas. Dengan melihat data yang tercatat sesuai dengan data yang dilaporkan dan sesuai dengan peraturan yang ada harus sesuai dengan DSN (Dewan Pengawas Syariah) Umum dan sesuai pembukuan umum syariah. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa segala transaksi yang dilakukan oleh bagian pembukuan telah membukukan setiap transaksi sesuai dengan golongannya dan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, dimana prosedur tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

#### **6. Informasi dan Komunikasi**

##### **Bagaimana informasi dan komunikasi yang dibangun agar dapat mendukung pengendalian kas?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dengan cara memproses dan melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dan tidak ada indikasi-indikasi penggelapan kas. Seiring dengan adanya informasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa dengan adanya informasi dan komunikasi yang dibangun oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam mendukung kegiatan kas ada dua arah, seperti komunikasi antar bagian yang memerlukan kas dengan bagian keuangan serta dengan bagian akuntansi.

#### **7. Pemantauan**

##### **Bagaimana pemantauan yang dilakukan oleh pihak internal control pada perusahaan terutama pada bagian kas?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa pemantauan yang dilakukan terus berlangsung. Pemantauan yang terus berlangsung yaitu menentukan apakah kinerja sejalan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan untuk melihat apakah sumber daya manusia sudah digunakan dengan efektif dan efisien mungkin dalam mencapai tujuan. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa pemantauan dilakukan secara berlangsung dan BPRS selalu melakukan pengecekan transaksi. Dimana transaksi selalu diperiksa keesokan harinya untuk mengetahui kualitas dan hasil kerjanya.

##### **Bagaimana mekanisme kerja internal control? Dan apa peran internal control dalam p engendalian kas?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa mekanismenya yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara b erlangsung dan pengawasan dilakukan tidak setiap hari, tetapi ada kurun waktu tertentu dalam melakukan pengawasan ini. Dan pengawasan dilakukan oleh kepala bagian, apakah bukti yang ada telah sesuai dengan bukti fisiknya. Dan peran internal control yaitu perannya sebagai pengawasan dalam melindungi asset perusahaan dari hal-hal yang terjadi akibat penyelewengan kas atau penggelapan kas.

##### **Apakah fungsi pengawas bagian kas terpisah dengan fungsi internal control?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa BPRS AL WASHLIYAH Medan telah melakukan pemisahan tugas antara fungsi tugas bagian kas dengan fungsi internal control.

Dimana fungsi bagian kas dilakukan oleh head teller, dan fungsi tugasnya yaitu memeriksa semua hal yang berkaitan dengan kas. Seperti melakukan pengawasan terhadap bukti pengeluaran kas dengan bukti fisik yang ada dan pengawasan tersebut dilakukan setiap hari. Sedangkan fungsi bagian internal control yaitu sebagai pengawas dari segala bentuk transaksi ataupun output diharapkan dapat berjalan dengan baik dan pengawasan tersebut dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala group marketing bahwa fungsi bagian kas yaitu mengatur kebutuhan uang kas BPRS AL WASHLIYAH Medan dan memastikan apakah sudah sesuai dengan pencatatan yang dilakukan dengan bukti fisik yang ada. Sedangkan fungsi internal control sendiri yaitu memastikan bahwa sistem dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh BPRS AL WASHLIYA Medan dipatuhi. Selain itu, fungsi internal control melakukan pengawasan atau pemeriksaan dan mengidentifikasi keunggulan data akuntansi.

**Kebijakan seperti apa yang akan diberikan oleh perusahaan apabila terjadi penyelewengan terhadap kas dan bagaimana upaya internal control dalam meminimalisirnya?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa apabila terjadi penyelewengan dalam kas terjadi dan ini dilakukan dengan sengaja, maka Tindakan yang akan dilakukan oleh pihak BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu dengan cara memberi sanksi atau denda. Selain itu, bisa juga melakukan pemutusan hubungan kerja atau diberhentikan. Dan upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memperketat pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur). Dimana SOP (Standar Operasional Prosedur) tersebut dibuat untuk menjamin perusahaan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Apabila SOP (Standar Operasional Prosedur) tersebut diabaikan, maka arah perusahaan dapat menjadi tak terkendali dan memunculkan celah untuk penyelewengan kas.

Selanjutnya penulis melakukan pengamatan untuk menilai pengendalian internal control dalam pengendalian kas yaitu sebagai berikut:

**1. Penerimaan Kas**

**Dari mana saja sumber penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan diperoleh dari tabungan nasabah dan cicilan pembayaran pembiayaan nasabah (angsuran). Yang mana tabungan nasabah merupakan simpanan uang perorangan (nasabah) dengan syarat-syarat yang sesuai dengan ketentuan pihak bank. Dan tabungan tersebut dapat diambil kapan saja tanpa Batasan waktu.

**Bagaimana prosedur/alur sistem akuntansi dalam penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa dalam penerimaan kas setiap penerimaan kas terlebih dahulu diverifikasi oleh petugas pembukuan, lalu dibukukan sebagai posisi kewajiban kemudian setiap penerimaan kas harus segera dicatat dan di setor ke bank dan setiap hari harus dibuat laporan mengenai penerimaan kas.



### **Bagaimana unsur pengendalian internal pada penerimaan kas?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa unsur pengendalian intern pada penerimaan kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan seperti dalam penerimaan kas setelah selesai penerimaan kas maka harus dicek kembali pembukuannya yang sudah diterapkan. Kemudian adanya pemisahan tugas dari yang menerima kas, mencatat penerimaan kas dan menyimpan kas. Setiap penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti penerimaan kas).

### **2. Pengeluaran Kas**

#### **Apa saja kegiatan operasional yang dapat menyebabkan terjadinya pengeluaran kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan ?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa yang menyebabkan terjadinya pengeluaran kas yaitu seperti biaya-biaya untuk operasional BPRS AL WASHLIYAH Medan, biaya gaji, biaya pemeliharaan, pembelian barang-barang untuk inventaris kantor, dan beban operasional lainnya.

#### **Bagaimana prosedur/alur sistem akuntansi dalam pengeluaran kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa prosedur dalam pengeluaran kas harus memisahkan antara pengeluaran kas dan melakukan pencatatan penerimaan kas serta diadakan pemeriksaan intern dalam waktu yang tidak ditentukan dan diharuskan membuat laporan harian. Dari uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo-saldo kas milik perusahaan, baik yang digunakan untuk aktivitas pembelian keperluan perusahaan atau beban lainnya yang mendukung aktivitas operasional perusahaan.

#### **Bagaimana unsur pengendalian internal pada sistem akuntansi pengeluaran kas BPRS AL WASHLIYAH Medan ?**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kadep/audit dan kepala group marketing BPRS AL WASHLIYAH Medan bahwa unsur pengendalian pada pengeluaran kas sebaiknya diadakan pemisahan tugas. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan pada bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap serta harus dicek kembali pembukuannya yang sudah diterapkan.

### **4. PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara diatas bahwa validitas data dapat dilihat dari kesamaan jawaban antara narasumber satu dan dua, uji ini menggunakan uji validitas *triangulasi* sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana peranan *internal control* dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan.

**Peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).**

Maka *internal control* pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*). Dapat dilihat dari beberapa temuan sebagai berikut:

## 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sangat mempengaruhi suasana pada suatu organisasi, serta dapat mempengaruhi kesadaran tentang pengendalian kepada pekerjanya. Lingkungan pengendalian ini merupakan landasan bagi komponen-komponen pengendalian lainnya, dengan menciptakan sikap disiplin dan struktur. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian:

### a. Integritas dan Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang terdapat pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ada., yang mana standar peraturan tersebut sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Kemudian teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO ((*Committee of Sponsoring Organizations*)). Hal ini menunjukkan bahwa integritas dan nilai etika pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan teori yang ada.

### b. Komitmen Terhadap Kompetensi

Komitmen terhadap kompetensi yang terlihat pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu BPRS AL WASHLIYAH Medan telah menetapkan karyawan-karyawan sesuai dengan kompetensinya masing-masing, yang mana BPRS AL WASHLIYAH Medan dalam menerima calon karyawan dengan cara memberikan pelatihan kerja terlebih dahulu selama tiga bulan untuk mempertimbangkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dari masing-masing calon karyawan. Kemudian teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO ((*Commitee of Sponsoring Organizations*)). Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa komitmen terhadap kompetensi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan telah sesuai dengan teori yang ada.

### c. Filosofi dan Gaya Manajemen

Filosofi dan gaya manajemen yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan, yaitu sudah memenuhi tujuan agar setiap karyawan memahami tanggungjawabnya masing-masing dalam menjalankan tugasnya. Dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

### d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu, sudah memenuhi standar yang digunakan yaitu SOP (Standar Opresional Prosedur). Struktur organisasi tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan. Dan juga sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi bank.

## 2. Penilaian Resiko

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), suatu tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen untuk menganalisis resiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan. Penilaian resiko yang digunakan pada BPRS AL WASHLIYAH Medan yaitu, memperkirakan resiko yang akan terjadi yang mana dilakukan oleh audit internal seperti OJK akuntan publik, lalu mengevaluasi dan menyimpulkan atas resiko yang ada dan memberikan sanksi.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), dimana suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang agar memastikan terlaksananya kebijakan dan peraturan manajemen bahwa resiko sudah terantisipasi. Aktivitas pengendalian yang digunakan oleh BPRS AL WASHLIYAH Medan tentunya

sudah melalui prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk menghindari adanya penyelewengan maupun penggelapan dana oleh karyawan perusahaan. Serta adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas.

#### **4. Informasi dan Komunikasi**

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*), dimana suatu sistem informasi sangat penting bagi peningkatan mutu operasional perusahaan, agar segala informasi yang ada harus dikomunikasikan kepada berbagai pihak dan seluruh personil. Pada BPRS AL WASHLIYAH Medan informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam mendukung kegiatan kas ada dua arah, dengan cara memproses dan melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan agar tidak ada indikasi-indikasi penggelapan kas. Seiring dengan adanya informasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting seperti komunikasi antar bagian yang memerlukan kas dengan bagian keuangan serta dengan bagian akuntansi.

#### **5. Pemantauan**

Teori yang penulis gunakan yaitu teori pengendalian internal (*internal control*) menurut COSO (*Commitee of Sponsoring Organizations*), yaitu suatu kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem informasi akuntansi sehingga apabila terjadi sesuatu yang berjalan tidak sesuai harapan dapat segera diambil tindakan. Pada BPRS AL WASHLIYAH pemantauan selalu dilakukan oleh Internal control terutama terhadap penggunaan dana masuk dan keluar dengan cara melakukan pengawasan secara berlangsung dan pengawasan dilakukan tidak setiap hari, tetapi ada kurun waktu tertentu dalam melakukan pengawasan ini. Dan pengawasan dilakukan oleh kepala bagian, apakah bukti yang ada telah sesuai dengan bukti fisiknya.

Dapat dilihat dari kelima komponen pengendalian internal (*internal control*) bahwa pada komponen lingkungan pengendaliannya yaitu semua pengurus menjunjung tinggi integritas dan nilai etika, serta lingkungan pengendalian sangat mempengaruhi kesadaran tentang pengendalian pada pekerja. Pada penilaian resiko, selalu mengelola resiko dalam pengendalian kas dengan cara harus ada buktibukti yang jelas dan sesuai sama fisik kas yang ada. Pada aktivitas pengendalian, setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian pembukuan telah membukukan setiap transaksi sesuai dengan golongannya dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pada informasi dan komunikasi, BPRS AL Washliyah Medan selalu melaporkan informasi yang sesuai untuk menjaga akuntabilitas perusahaan dan tidak ada indikasi-indikasi penggelapan. Kemudian pada komponen pemantauan, dilakukan secara berlangsung dan BPRS AL Washliyah Medan selalu melakukan pengecekan transaksi. Dimana transaksi selalu diperiksa keesokan harinya untuk mengetahui kualitas dan hasil kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peranan internal control dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal (*internal control*) menurut teori COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*).

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan *internal control* dalam pengendalian kas pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah sesuai dengan komponen pengendalian internal

(*internal control*) menurut teori COSO. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kelima komponen pengendalian internal (*internal control*) yaitu pada lingkungan pengendalian adanya struktur organisasi yang memadai dan telah dilengkapi dengan penetapan dan tanggung jawabnya masing-masing, pada penilaian resiko adanya perkiraan resiko sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan kas, pada aktivitas pengendalian adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang terhadap transaksi kas, pada informasi dan komunikasi adanya informasi dan komunikasi pada BPRS AL WASHLIYAH Medan sudah memadai serta terjalin dengan baik antara masing-masing bagian, serta pada komponen pemantauan adanya pemantauan yang dilakukan sudah memadai karena dilakukan secara terus-menerus dan melakukan tindak lanjut jika terjadi penyimpangan.

## 6. REFERENSI

- Amri, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam; Pengembangan Ilmu Berpradigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 141-150).
- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2).
- Apsta, W. (2017). *Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penyaluran Pembiayaan UMKM Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Mulia*, Skripsi. Surakarta: Akuntansi Syariah IAIN.
- Atika, N. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Badan Perencanaan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi. Medan: Akuntansi Syariah UIN.
- Atyanto, M. (2014). *Sistem Akuntansi Informasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623).
- Diana Et Al. (2018). Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Sinar Harapan Anugrah Sejahtera Medan". *Jurnal Bisnis Kolega*, 4(2).
- Hasan, Z. (2009). *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanuddin, H., Irvan, I., Dachi, S. W., & Mushlihuddin, R. (2019). Pkm Pelatihan Retorika Dan Fardhu Kifayah Untuk Angkatan Muda Muhammadiyah Di Kota Binjai. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140-145.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/ Feb Umsu). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 128-137).
- Juliandi, A. (2014). *Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(01).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan Spss*. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Juliansyah, N. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah, Cet.7*, Jakarta: Kencana.
- Martini, D Et Al. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). The Visual Investor: How Are Novice Investors Transacting Sharia Stock. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 324-336).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa Mui Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Putri, B.A. (2017). Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Dan Prosedur Pemberian Dan Pelunasan Kredit Pangan Dan Energi (KKPE) Untuk Petani (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Meritjan". *Jurnal Bisnis Kolega*. Kota Malang. 50(1).
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile Of Class Xi Ipa Students In A Palembang School. *Isej: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Development Of Business Analysis Learning Model Using The Microsoft Excel Application. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 77-84.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Cooperate Social Responsibility) Program In The Village Of Lubuk Cuik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Sudarsono, H. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekomisia.
- Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, Pp. 332-336).
- Zurika, H. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*, Medan: Perdana Publishing.